

ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PEMBELAJARAN PERWIRA SISWADI POLTEKPEL SURABAYA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Hendro Kurniawan

Program Studi Manajemen dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Koresponden Auditor: email

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur sistem pembelajaran perwira siswa di Politeknik pelayaran Surabaya pada masa pandemi covid-19 dan apa saja kendala-kendala yang dihadapi di proses pembelajaran dan bagaimana cara efektif untuk menganalisis sistem dan prosedur pembelajaran perwira siswa di Politeknik Pelayaran Surabaya Pada masa pandemi Covid-19. Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi saat dosen memberikan materi dan cara mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi. Jenis penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan memakai kata-istilah, gambar. Menggunakan penelitian deskriptif dapat mengeksplorasi bagaimana individu bisa memaknai, menggambarkan, memetakan dan melihat dunia sosialnya. Dengan memakai metode penelitian ini secara kualitatif deskriptif bisa mengeksplorasi, menggambarkan atau mendeskripsikan dan menyelidiki lebih mendalam tentang mekanisme pembelajaran perwira siswa di bagian unit peningkatan Poltekpel Surabaya. Proses pembelajaran berdasarkan Pedoman diklat dari Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang kemudian dibuatkan Jadwal diklat dari unit peningkatan yang disetujui oleh subbagian akademik, kemudian Subbag akademik memeriksa rasio perwira siswa dan dosen tersebut dan akan menentukan kelas serta menyetujui jadwal pembelajaran, jika jumlah perwira siswa sudah sesuai dengan rasio yang ideal maka proses pembelajaran akan dilaksanakan, dalam pembelajaran ada kendala-kendala yang dihadapi bagian unit peningkatan seperti peserta yang terlalu banyak sehingga harus dibuat lebih dari 1 kelas pada setiap program diklatnya.

Kata Kunci: Sistem,Prosedur,Pembelajaran

Abstract:

Keywords: *System,Procedure,Learning*

PENDAHULUAN

Sistem dan prosedur pembelajaran menduduki posisi yang sangat penting pada suatu lembaga pendidikan, karena merupakan suatu tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencetak kualitas lulusan, serta menyalurkan lulusan dalam dunia kerja.Penggunaan aturan dalam sistem dan prosedur pembelajaran begitu penting bagi suatu lembaga pendidikan khususnya pada masa pandemi Covid-19.Sistem dan Prosedur Pembelajaran Perwira Siswa Di Poltekpel Surabaya Pada Masa Pandemi Covid -19 adalah kegiatan yang penting dan cukup menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Pengertian pembelajaran menurut Gagne adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal (Gagne 1977). Setiap lembaga pendidikan pada umumnya bertujuan mencetak lulusan terbaik yang dapat bersaing dengan lembaga lain sehingga mendapatkan brand atau nilai lebih sehingga memperoleh banyak peserta dan menerima penerimaan biaya diklat sebagai sumber pembiayaan yang optimal bagi keberlangsungan lembaga tersebut. Untuk memperoleh pendapatan demi kelangsungan hidup lembaga terdapat tujuan-tujuan lain, seperti layanan kepada masyarakat khususnya dalam hal ini perwira siswa, prestise, servis dan diterimanya lembaga tersebut dalam kehidupan masyarakat. Sehingga para pengelola lembaga akan selalu berusaha bertindak secara profesional dan berusaha untuk terus mengembangkan inovasi-inovasi yang berbeda dalam rangka mencapai apa yang menjadi tujuannya. Dalam praktiknya harus dilandasi dengan konsep-konsep manajemen yang memang sudah berlaku secara universal serta sesuai aturan yang berlaku.

Sistem dan prosedur Pembelajaran identik dengan adanya suatu proses belajar yang ditunjang dengan berbagai fasilitas baru, metode pembelajaran, gedung kelas, alat tulis dan sebagainya yang digunakan di sebuah lembaga pendidikan.Kegiatan pembelajaran yang sering diterapkan ini sebenarnya bukan hanya terjadi di Poltekpel dan lembaga pendidikan swasta nasional maupun internasional.Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik (Syaiful Sagala 2009).

Pembelajaran mempunyai sistem dan prosedur pada pelaksanaannya. Adapun pengertian sistem adalah suatu mekanisme yang disusun dan digunakan untuk melaksanakan tugas serta fungsi lembaga pendidikan. Sistem di

pembelajaran menggunakan berbagai macam metode yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode resitasi, metode eksperimen, metode demonstrasi, metode karya wisata, metode tanya jawab serta metode discovery. Sedangkan mekanisme artinya suatu langkah atau tahapan yang berkaitan satu sama lain. prosedur pembelajaran memiliki beberapa tahapan yang diawali dengan tahapan proses belajar dan diakhiri dengan ujian akhir atau ujian negara.

Menggunakan latar belakang pemikiran yang sedemikian ditambah dengan harapan penulis guna mendalami pengetahuan tentang sistem serta mekanisme pembelajaran di suatu lembaga pendidikan, maka dari itu dipilih judul tentang “**Analisis Sistem dan Prosedur Pembelajaran perwira siswa di Politeknik Pelayaran Surabaya Pada Masa Pandemi Covid -19**”.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah proses pencatatan transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis. Proses akuntansi adalah mencakup meringkas, menganalisis, dan melaporkan transaksi bisnis kepada lembaga pengawas, regulator, dan entitas pemungut pajak. Laporan keuangan yang digunakan dalam akuntansi adalah ringkasan singkat dari transaksi keuangan selama periode akuntansi, meringkas operasi perusahaan, posisi keuangan, dan arus kas. Terlepas dari ukuran sebuah bisnis, akuntansi adalah fungsi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, perencanaan biaya, dan pengukuran pengukuran kinerja ekonomi.

Akuntansi membantu pencatatan ekonomi keluarga. Demikian penjelasan mengenai apa itu akuntansi, proses, fungsi dan tujuannya dalam kehidupan sehari-hari. Bisa dikatakan, tujuan dari adanya akuntansi memberi laporan akurat mengenai masalah keuangan perusahaan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian.

Sistem Pembelajaran Dalam Proses Pendidikan

Sistem bukan hanya merupakan cara, tetapi ia mencakup keterlibatan seluruh komponen-komponen pembentuknya, yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Suatu sistem memiliki ukuran dan batas relatif. Dapat terjadi suatu sistem tertentu pada dasarnya merupakan subsistem dari suatu sistem yang lebih luas.

Pembelajaran yang dilaksanakan seorang pendidik, pada dasarnya adalah sebuah sistem, karena pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan, yaitu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai berbagai komponen. Hal ini perlu dipahami, karena melalui pemahaman terhadap sistem pembelajaran, minimal guru akan memahami tentang tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut.

Dan dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran adalah Suatu komponen (rancangan) yang saling berkaitan untuk mencapai proses pembelajaran, dimana seorang pendidik memahami tentang tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu peneliti dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitiannya.

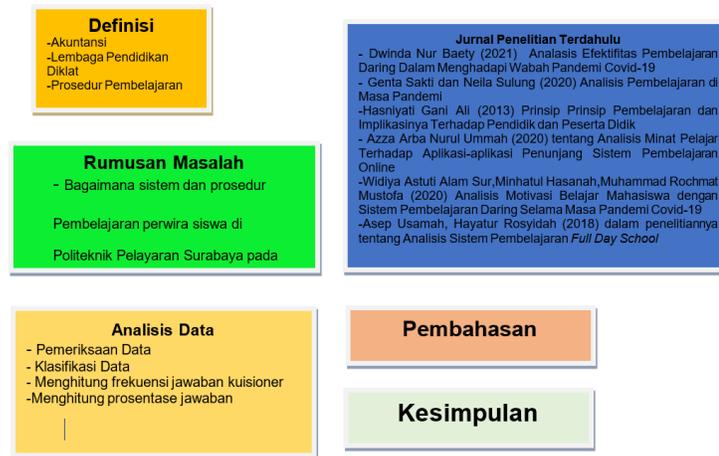
Menurut Widiya Astuti Alam Sur, Minhatul Hasanah, Muhammad Rochmat Mustofa (2020) dalam penelitiannya Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 pembelajaran daring mampu membuat mahasiswa bisa lebih mandiri dalam mengolah dan mencari materi pembelajaran. Mahasiswa juga memiliki waktu yang lebih fleksibel untuk mengulang dan mengkaji kembali materi pembelajaran yang mereka peroleh dari pembelajaran daring.

Dwinda Nur Baety (2021) melakukan penelitian Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19 yang menyimpulkan Pembelajaran daring yang diberlakukan untuk mematuhi kebijakan pemerintah terkait physical distancing merupakan pelaksanaan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan jaringan internet tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Hasil survei menunjukkan bahwa efektifitas dari pembelajaran daring ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu; faktor ekonomi sebesar 38%, faktor sosial sebesar 30%, faktor Kesehatan sebesar 19% dan faktor kepribadian sebesar 13%. Untuk membuat pembelajaran daring menjadi lebih efektif, tenaga pendidik perlu memperhatikan masukan dari para peserta didik, yaitu :

Kerangka Berpikir

Sistem Pembelajaran juga diartikan sebagai segala aktivitas dosen dan siswa untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan yang diperlukan dari proses belajar untuk diterapkan pada dunia kerja dan kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkatan yang ditempuh oleh siswa.

Prosedur Pembelajaran adalah suatu kegiatan suatu urutan proses dimana siswa dapat memulai pembelajaran yang akan diberikan oleh dosen sesuai aturan yang ditentukan oleh lembaga yaitu dimaksud disini adalah Politeknik Pelayaran Surabaya. Kerangka pikir dalam penelitian ini di tunjukkan pada gambar berikut :



Sumber: Olahan Penulis, 2022

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode survei kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas dari aplikasi belajar berdasarkan pandangan pelajar atau pengguna aplikasi pembelajaran online. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket atau kuisioner. Menurut Sugiyono (dalam Hendrawati, 2011:) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan Umum Sistem dan Prosedur Pembelajaran

Pada masa sebelum pandemi covid-19 proses penerimaan perwira siswa hingga wisuda dilaksanakan offline namun pada saat pandemi covid-19 beberapa kegiatan dilaksanakan melalui online (pendaftaran, kegiatan belajar mengajar, wisuda).

Proses Seleksi

1. Dokumen Pendaftaran

Dokumen pendaftaran merupakan dokumen yang dipersyaratkan oleh politeknik pelayaran Surabaya sesuai aturan dari Direktorat Perkapalan Dan Kepelautan Kementerian Perhubungan sebagai acuan untuk dapat melaksanakan diklat yang akan ditempuh oleh calon perwira siswa yang akan di upload pada web www.poltekpel.ac.id dan akan divalidasi oleh petugas validasi.

2. Prosedur wawancara

Prosedur wawancara adalah proses setelah dokumen yang diupload oleh calon perwira siswa pada web dan sudah divalidasi, perwira siswa wajib hadir pada tanggal yang sudah ditentukan oleh unit peningkatan untuk dilakukan wawancara dan pengecekan keaslian fisik dokumen yang telah diupload. Apabila dokumen telah diperiksa dan hasilnya asli serta lulus dalam proses wawancara maka calon perwira siswa dinyatakan diterima dan bisa

melanjutkan proses dibentuknya kelas, namun jika dokumen yang diperiksa palsu dan tidak lulus dalam tahapan wawancara maka peserta dinyatakan gugur dan tidak bisa melanjutkan ke proses pembelajaran.

Penetapan Peserta Diklat

Berita acara dilakukan setelah proses wawancara telah dilaksanakan oleh unit peningkatan dalam hal ini pengelola diklat peningkatan sudah terlaksana pada waktu yang telah ditentukan dan sebagai bahan untuk pembuatan SK penetapan perwira siswa.

Pengukuhan Peserta

Surat Keputusan penetapan peserta dalam dokumen yang akan dibuat oleh pengelola diklat peningkatan berisi nama-nama peserta yang dinyatakan lulus proses validasi dan wawancara untuk dibentuk kelas.

Jenis Proses pembelajaran

1. Pembelajaran tatap muka

Pembelajaran tatap muka adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan perwira siswa dengan langsung bertemu di kelas ataupun laboratorium dan simulator untuk menerima materi yang telah disiapkan untuk dipelajari oleh perwira siswa sesuai jadwal yang telah dibuat oleh pengelola diklat peningkatan dan disetujui oleh kepala unit peningkatan serta diketahui oleh kepala subbagian akademik dan kepala bagian administrasi akademik dan ketarunaan.

2. Pembelajaran jarak jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen untuk memberi materi kepada perwira siswa dilakukan tanpa bertatap muka langsung. Pembelajaran jarak jauh dilakukan karena adanya pandemi covid-19 untuk mencegah penularan dan memutus rantai penyebaran virus tersebut. Adapun media yang digunakan dengan menggunakan media sosial sebagai sarana penyampaian materi. Contoh aplikasi yang digunakan serta kelebihan dan kekurangannya penulis uraikan sebagai berikut :

a. Zoom

Aplikasi zoom cukup banyak diminati oleh penggunanya karena dosen dan perwira siswa dapat langsung berinteraksi melalui video dan audio secara live namun kekurangan dari zoom hanya dibatasi 45 menit jika tidak langganan berbayar.

b. Whatsapp Grup

Untuk Aplikasi Whatsapp Grup masih digunakan sebagian dosen karena aplikasi ini cukup simple dan mayoritas orang menggunakan namun kekurangan dari aplikasi ini menampilkan video call dengan jumlah pengguna yang dibatasi sehingga tidak dapat diakses oleh semua perwira dalam satu kelas.

c. Google classroom

Google classroom sangat diminati oleh perwira siswa karena materi dapat diupload dan tersimpan di google hingga dapat digunakan sebagai referensi namun tidak dapat menampilkan video live dalam pemberian materi.

d. Google meet

Sebuah aplikasi video conference atau bisa juga disebut sebagai meeting online. Google Meet merupakan salah satu produk buatan Google yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google. Pada aplikasi ini seperti aplikasi zoom namun penggunanya masih kurang dibandingkan dengan zoom. Kekurangan aplikasi ini berbayar untuk layanan premium, background tidak dapat dirubah, jaringan internet harus stabil.

Proses Ujian Diklat

Ujian diklat adalah proses menguji kemampuan akademik perwira siswa yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan. Dalam hal ini dosen wajib menyusun soal ujian diklat yang akan diujikan kepada perwira siswa dan diserahkan kepada pengelola diklat. Pengelola diklat memperbanyak soal serta lembar jawaban sesuai jumlah peserta ujian diklat.

Apabila perwira siswa berhalangan hadir dikarenakan sesuatu hal, maka wajib memberitahukan kepada pengelola diklat untuk dilakukan ujian susulan sebelum kegiatan bon voyage.

Penilaian hasil ujian diklat dilakukan oleh dosen pengajar masing-masing dan dikumpulkan oleh pengelola diklat untuk dilakukan rekapitulasi nilai yang nantinya akan menentukan kelulusan dari peserta diklat. Selain dari hasil ujian diklat sebagai dasar kelulusan perwira siswa juga wajib menyusun KIT (Karya Ilmiah Terapan). Namun KIT hanya berlaku untuk perwira siswa tingkat I saja

Kelulusan/Bon Voyage

Bon Voyage adalah tahap dimana perwira siswa dinyatakan telah menyelesaikan seluruh proses akademik yang ditandai dengan upacara pelantikan.

Untuk dapat mengikuti Bon Voyage perwira siswa harus sudah mengikuti proses pembelajaran, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen, mengikuti ujian diklat, serta mengerjakan KIT (karya ilmiah terapan) untuk perwira siswa tingkat I.

Pada masa pandemi covid-19 Bon Voyage dilakukan hanya dihadiri oleh perwira siswa tanpa kehadiran keluarga dan disiarkan melalui aplikasi zoom dan youtube resmi politeknik pelayaran surabaya. Sehingga diharapkan kegiatan Bon Voyage tidak menjadi sumber cluster baru penyebaran Covid-19.

PEMBAHASAN

- A. Poltekel Surabaya Bagian Unit Peningkatan sebagai penyelenggara diklat melaksanakan proses pembelajaran perwira siswa yang telah dinyatakan lolos administrasi oleh bagian akademik, dan setelah semua proses telah dilaksanakan maka unit peningkatan melaporkan data perwira siswa untuk dicetak COC (Certificate Of Competency) dan Ijazah kepada unit akademik.
- B. Untuk proses pembelajaran Poltekel Surabaya pada masa pandemi Covid-19 ini sudah memilih menggunakan metode pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang penulis sebutkan pada bab sebelumnya dalam penyampaian materi dari dosen kepada perwira siswa guna memutus rantai penularan Covid-19. Perwira siswa merespon kebijakan ini perwira siswa dengan sangat antusias menyambut kebijakan tersebut dikarenakan tidak perlu hadir langsung dan bisa mengikuti pembelajaran dimanapun berada. Untuk tugas-tugas dosen juga menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut untuk dapat dikerjakan oleh perwira siswa Poltekel Surabaya.

C. Kendala proses pembelajaran jarak jauh

Pembelajaran jarak jauh meskipun diminati oleh sebagian besar perwira siswa namun hal ini juga menciptakan kendala dalam penerimaan materi yang disampaikan dosen kepada perwira siswa. Berikut kendala-kendala selama proses pembelajaran jarak jauh perwira siswa poltekel surabaya pada masa Covid-19 :

1. Kurang konsentrasi.
2. Terputusnya koneksi jaringan.
3. Dosen hanya memberi materi tanpa penjelasan yang mendetail.
4. Laptop mati habis baterai.
5. Perwira siswa tidak memperhatikan dengan baik.
6. Waktu tidak sesuai dengan jadwal.
7. Praktek langsung tidak terlaksana di laboratorium digantikan melalui online
8. Solusi Proses Pembelajaran Jarak Jauh

Untuk mengatasi kendala proses pembelajaran jarak jauh berikut solusi unit peningkatan, dosen, dan perwira siswa lakukan :

1. Dosen diarahkan untuk lebih kreatif dalam pemberian materi;
2. Memberikan layanan Zoom berlangganan untuk dosen agar kualitas video dan jaringan lebih baik sehingga meminimalisir terputusnya koneksi jaringan;
3. Unit peningkatan mewajibkan dosen untuk memberikan bukti ajar berupa screenshot proses pemberian materi;
4. Menghimbau perwira siswa selalu mempersiapkan perangkat untuk menerima materi dari dosen;
5. Dosen memberikan tugas kepada perwira siswa sehingga perwira siswa harus memperhatikan pemberian materi agar dapat mengerjakan tugas yang diberikan;
6. Pengelola diklat memberikan jadwal dan absensi online google form yang dibatasi waktu sesuai jadwal yang ditetapkan;
7. Dosen memberikan gambaran dalam pemberian materi seperti saat praktek di laut.

Unit peningkatan selalu berupaya memberikan yang terbaik untuk dosen dan perwira siswa sehingga proses dan sistem pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan arahan BPSDM Perhubungan. Sehingga perwira siswa dapat lulus dengan nilai dengan rata-rata tinggi dan menjadi pelaut yang kompeten sesuai jurusan yang telah diambil.

Proses pembelajaran yang baik untuk perwira siswa pada masa pandemi covid-19 penulis jabarkan :

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan perwira siswa Dosen menjelaskan tujuan & kompetensi yang ingin dicapai, informasi latar belakang, pelajaran, penting materi dan mempersiapkan perwira siswa untuk belajar

2. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan Dosen mendemonstrasikan keterampilan dengan benar, atau menyampaikan pengalaman dan informasi tahap demi tahap
3. Membimbing Pelatihan Dosen Merencanakan & member bimbingan pelatihan
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik Dosen melakukan pengecekan terhadap perwira siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberikan umpan balik
5. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan pada dunia kerja Dosen mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan dengan perhatian khusus pada penerapan di situasi yang lebih kompleks dan kehidupan di dunia kerja

Pada tabel diatas adalah prosedur pembelajaran terbaik menurut penulis skripsi sesuai dengan refrensi dari Kardi S dan M Nur (2000 : 8). semoga hasil penelitian ini dapat diterapkan pada sistem pembelajaran di politeknik pelayaran sehingga dapat meningkatkan kualitas perwira siswa ke depannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan:

Pada mekanisme sistem pembelajaran yang diselenggarakan oleh pihak unit peningkatan Polteknik Surabaya menggunakan metode pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi ini guna meminimalisir penularan covid -19.

Pada sistem pembelajaran tersebut penulis menyimpulkan dari hasil penelitiannya sebagai berikut :

Berdasarkan data hasil penelitian, aplikasi pilihan responden yang paling banyak dipilih adalah aplikasi Zoom dengan presentase 37%, disusul dengan aplikasi Google Meet sebesar 35%, Google Classroom 6%, WhatsApp Group 15%, dan aplikasi lainnya sebesar 7%. Berdasarkan besarnya presentase, aplikasi yang paling diminati menurut efektivitasnya oleh responden untuk digunakan dalam pembelajaran online adalah Zoom dan Google Meet. Di mana presentase kedua aplikasi tersebut memiliki selisih yang kecil sehingga besarnya peminatnya dalam dinilai sama. Masing-masing aplikasi memiliki kelebihan dan kekurangan yang menjadikan aplikasi tersebut memiliki frekuensi responden yang berbeda-beda. Namun, pada aplikasi yang memiliki presentase pemilihan paling besar yakni Zoom dan Google Meet mengindikasikan bahwa aplikasi tersebut memiliki jumlah peminat yang lebih besar di antara aplikasi-aplikasi yang lain.

Dalam hal pemilihan aplikasi yang telah diteliti penulis bisa disimpulkan bahwa antusiasme perwira siswa dalam belajar sangatlah tinggi untuk dapat menerima materi dari dosen pengajar walaupun pada masa pandemi covid - 19.

5.2 Saran

Dari Kesimpulan di atas maka peneliti bisa memberikan saran pada bagian Unit peningkatan Polteknik Surabaya Jl. Gunung Anyar Boulevard No. 01 Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Bagian unit peningkatan harus sering berkordinasi dengan dosen guna meminimalisir jam kosong yang terjadi saat proses pembelajaran yaitu dari himbauan jadwal, aplikasi yang digunakan dan materi yang disampaikan.
2. Perlunya pemahaman perwira siswa akan pentingnya penyampaian materi oleh dosen yang terbatas melalui aplikasi dikarenakan pandemi covid-19 sehingga perlu keseriusan dalam mengikuti jadwal diklat sesuai dengan kompetensi yang diambil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga jurnal ilmiah ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Asosiasi Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika Surabaya Program Studi Manajemen dan Akuntansi yang memungkinkan jurnal ini bisa diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Burhan, F. A. (2020). Ruangguru, Zenius dan Quipper Beri layanan Belajar Gratis Efek Corona [online]. <https://katadata.co.id/berita/2020/03/16/ruangguru-zenius-dan-quipper-beri-layanan-belajar-gratis-efek-corona>

- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Endah Wulantina, S. M. (2019). Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. *Jurnal Inovasi Matematika*, 1(2), 110–121. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>
- Hidayah, A. A. F., Al Adawiyah, R., & Mahanani, P. A. R. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. *JURNAL SOSIAL :Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(September), 53–56. Retrieved from <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial/article/view/61>